**Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan**
**Volume 11, Nomor 4, November 2026**
ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (*Online*): 2620-8326

# Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di TK Kreativa

**Maulida Rahmatina*, I Made Suwasa Astawa, Filsa Era Sativa**
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram NTB, 83125. Indonesia
*Corresponding Author: maulidarahmatina16@gmail.com

**Article History**
Received : August 04th, 2026
Revised : September 29th, 2026
Accepted : October 16th, 2026

**Abstract:** Kreativitas merupakan kemampuan penting yang perlu distimulasi sejak usia dini melalui pembelajaran yang memberi anak kesempatan mengeksplorasi dan mengeksplorasi ide. Pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu pendekatan yang dapat memfasilitasi hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Kreativa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pra eksperimen dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian adalah 16 anak kelompok B2 berusia 5-6 tahun (9 perempuan dan 7 laki-laki) yang dipilih dengan teknik *intact group*. Perlakuan berupa proyek kolase bubur kertas yang dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi menggunakan lembar observasi kreativitas yang telah dinyataan valid dan reliabel, kemudian dianalisis menggunakan uji *Paired Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kreativitas anak meningkat dari 53,88 pada pretest menjadi 82,44 pada posttest, dengan selisih 28,56. Uji *Paired Sample t-Test* menghasilkan t hitung = -30,686 (df=15) dengan Sig. (2-tailed) = 0,000 (<0,05), sehingga $H_o$ di tolak dan $H_a$ diterima. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek berpengarh signifikan terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Kreativa.

**Keywords:** anak usia dini, kolase bubur kertas, kreativitas, pembelajaran berbasis proyek.

## PENDAHULUAN

Anak usia dini sering disebut sebagai masa *golden age* atau usia emas, yaitu tahap krusial dalam proses tumbuh kembang seseorang, sehingga diperlukan tindakan pembelajaran yang tepat, bermakna dan strategis sejak dini. Fahruddin et al., (2022) menjelaskan bahwa anak usia dini merupakan individu yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung sangat cepat, dan setiap anak membawa potensi serta keunikan yang berbeda satu sama lain. Agar potensi tersebut dapat berkembang optimal, anak usia dini membutuhkan layanan pendidikan yang sesuai melalui jalur Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Nurhasanah et al., (2021) menegaskan bahwa pendidikan pada hakikatnya harus dimulai sejak anak berada pada tahap usia dini, karena pada masa ini anak mengalami pertumbuhan yang sangat cepat di berbagai aspek, termasuk kreativitas.

Di abad ke-21, kreativitas menjadi salah satu kemampuan utama yang diperlukan agar individu mampu bersaing dan menyesuaikan diri di tengah perubahan zaman yang cepat. Anak-anak pada dasarnya memiliki potensi kreativitas alami sejak dini, sehingga memerlukan berbagai kegiatan yang merangsang ide-ide kreatif serta pelatihan yang sesuai untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Amrullah et al., (2018) menjelaskan bahwa kreativitas bukan sekedar aspek artistik, melainkan mencakup penerapan ide-ide baru dalam berbagai konteks, termasuk pemecahan masalah, pengambilan keputusan, kemampuan beradaptasi dan kerja sama. Anak yang kreatif umumnya menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, senang berimajinasi, memiliki fleksibilitas berpikir serta gemar menghadapi tantangan untuk menemukan solusi (Sit et al., 2016).

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang sesuai untuk mengembangkan kreativitas anak, karena anak diajarkan cara berpikir kritis, memecahkan masalah secara kreatif serta menemukan solusi secara mandiri. Rachmayani et al., (2023) menjelaskan bahwa rancangan pembelajaran sebaiknya disusun

secara menarik dan menyenangkan tanpa menimbulkan tekanan, serta berfokus pada pengembangan gagasan kreatif anak melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan yang bermakna. Melalui pendekatan ini, anak berperan langsung dalam dalam proses perencanaan, pelaksanaan hingga penyelesaian akhir dari proyek yang dikerjakan, baik secara mandiri maupun berkelompok.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan September 2025 di TK Kreativa, khususnya pada anak-anak kelompok B, diketahui bahwa kemampuan kreativitas peserta didik masih belum berkembang secara optimal. Dalam kegiatan mewarnai maupun berkarya, masih terdapat anak yang belum mampu menciptakan karya sesuai idenya sendiri, belum terbiasa menggunakan variasi warna dan bahasa secara imajinatif, serta belum menunjukkan ketuntasan dan kerincian dalam menyelesaikan tugas. Kegiatan pembelajaran di kelas pun masih didominasi oleh pendekatan instruksional, sehingga ruang anak untuk mengekspresikan ide orisinal, berpikir kreatif dan menyelesaikan masalah secara mandiri menjadi sangat terbatas. Kondisi ini menegaskan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran, salah satunya melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Kreativa. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Kreativa, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan di lembaga PAUD.

## METODE

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19-26 Mei 2026 di TK Kreativa, Jln Melawai Gang Anggrek III No. 3, Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelompok B di tahun ajaran 2025/2026 di TK Kreativa yang berjumlah 34 anak, terdiri atas kelompok B1, B2, dan B3. Sampel diambil menggunakan teknik non probability sampling dengan pendekatan intact group, yaitu satu kelas yang telah terbentuk secara alami dipilih tanpa mengubah komposisi atau strukturnya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan teknik tersebut, sampel penelitian adalah kelompok B2 yang berjumlah 16 anak, terdiri atas 9 anak prempuan dan 7 anak laki-laki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatf dengan jenis pra eksperimen, yaitu bentuk penelitian eksperimen sederhana yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol (Sugiyono, 2019). Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu rancangan yang diawali *pretest* untuk mengetahui kondisi awal, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, dan diakhiri *posttest* untuk mengetahui perubahan setelah perlakuan (Priantika et al., 2024; Sugiyono, 2019). Prosedur penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data. Kreativitas anak diukur melalui 5 aspek, yaitu *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), *elaboration* (keterperincian), dan *sensitivity* (kepekaan). Aspek tersebut diamati pada *pretest* dan *posttest* dengan lembar observasi yang sama. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2014; 2017) menggunakan dua instrumen, yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek dan lembar observasi kreativitas anak. Validitas instrumen diuji dengan validitas isi teknik Gregory melalui penilaian dua orang validator ahli (Sukardi, 2017). Reliabilitas diuji dengan rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS versi 23, dengan kriteria instrumen reliabel apabila nilai Alpha lebih besar dari 0,60 (Sugiyono, 2017).

Analisis data diawali dengan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk yang sesuai untuk sampel kurang dari 50, dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jika data berdistribusi normal, hipotesis diuji menggunakan uji-t berpasangan (*Paired Sample t-Test*) dengan bantuan SPSS versi 23 (Sugiyono, 2017). Apabila nilai Sig. (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05, maka $H_a$ diterima dan $H_o$ ditolak, yang berarti pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas isi teknik Gregory menunjukkan bahwa instrument pembelajaran berbasis proyek memperoleh nilai koefisien validitas (CV) sebesar 0,80 yang termasuk kategori tinggi, sedangkan instrumen kreativitas anak memperoleh nilai CV sebesar 1,00 yang termasuk kategori sangat tinggi, sehingga kedua instrument dinyatakan layak digunakan. Hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa instrumen pembelajaran berbasis proyek memperoleh nilai 0,742 dan instrumen kreativitas anak memperoleh nilai 0,661, yang keduanya berada pada kategori reliabilitas tinggi. Hasil uji normalitas Shapiro Wilk menunjukkan nilai signifikansi data *pretest* sebesar 0,425 dan data *posttest* sebesar 0,388, yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis parametrik.

**Tabel 1.** Hasil *Pretest* dan *Possttes*t Kreativitas Anak Kelompok B

| No | Inisial | L/P | *Pretest* | *Posttest* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | FTN | P | 59 | 89 |
| 2 | QDR | P | 61 | 91 |
| 3 | OCN | P | 56 | 85 |
| 4 | ACH | P | 62 | 87 |
| 5 | DHK | L | 50 | 74 |
| 6 | NZR | L | 49 | 72 |
| 7 | KMG | L | 49 | 70 |
| 8 | ARA | P | 51 | 84 |
| 9 | VNO | L | 50 | 83 |
| 10 | ALF | L | 54 | 81 |
| 11 | ARM | P | 42 | 73 |
| 12 | EGA | P | 55 | 83 |
| 13 | SLN | P | 64 | 93 |
| 14 | FRY | P | 60 | 90 |
| 15 | ARL | L | 51 | 85 |
| 16 | AMR | L | 49 | 79 |
| | **Rata-rata** | | **53,88** | **82,44** |

Tabel 1. Menunjukkan bahwa nilai *pretest* kreativitas anak berada pada rentang 42-64 dengan rata-rata 53,88, sedangkan nilai *posttest* berada pada rentang 70-93 dengan rata-rata 82,44. Seluruh anak mengalami peningkatan nilai kreativitas setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek, dengan peningkatan rata-rata sebesar 28,56 poin.

**Tabel 2.** Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

| Variabel | Mean | t | df | *Sig. (2-tailed)* |
|---|---|---|---|---|
| Pretest-Posttest | -28,563 | -30,686 | 15 | 0,000 |

Tabel 2. Menunjukkan bahwa nilai rata-rata selisih (*mean difference*) antara *pretest* dan *posttest* sebesar -28,563, dengan nilai t hitung sebesar -30,686, df = 15, dan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Kreativa.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Kreativa. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari perbedaan kondisi kegiatan yang dialami anak pada saat *pretest* dan *posttest*. Pada saat *pretest*, kegiatan kolase bubur kertas masih dilakukan dengan memberikan contoh gambar buah sebagai acuan, sehingga anak cenderung meniru contoh tersebut dan kurang terlibat dalam proses perencanaan. Sebaliknya, pada saat perlakuan dan *posttest*, kegiatan dilaksanakan sesuai rancangan pembelajaran berbasis proyek secara utuh, mulai dari merumuskan pertanyaan hingga refleksi, tanpa diberikan pola gambar sama sekali, sehingga anak memiliki kebebasan

penuh untuk menentukan bentuk, warna dan cara mengerjakan karyanya sendiri.

Pada indikator *fluency* (kelancaran), anak yang semula bergantung pada pola gambar berkembang menjadi mampu mengajukan berbagai alternatif ide dan menyampaikan gagasan secara lisan sebelum berkarya, karena kegiatan merumuskan pertanyaan dan merancang proyek yang dilakukan berulang setiap pertemuan melatih anak untuk berpikir dan berbicara secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rusmayadi et al. (2026) dan Mamonto et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dengan media yang memberikan keleluasaan eksplorasi mampu mengembangkan kelancaran ide anak.

Pada indikator *flexibility* (keluwesan), anak yang pada saat *pretest* cenderung menggunakan satu cara kerja yang seragam berkembang menjadi lebih berani mencoba berbagai teknik, seperti menekan, menggulung dan menyusun bubur kertas dengan caranya sendiri, serta mengubah strategi ketika cara awalnya kurang sesuai. Hal ini sejalan dengan penelitian Annisa et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberi ruang bagi anak untuk mencoba berbagai cara penyelesaian tugas, serta penelitian Yuliantina dan Yulianti (2023) yang mengonfirmasi hubungan yang kuat antara pembelajaran berbasis proyek dengan peningkatan keluwesan berpikir anak usia dini.

Peningkatan yang paling menonjol terlihat pada indikator *originality* (keaslian). Ketiadaan pola gambar pada tahap perlakuan menuntut anak untuk menentukan sendiri bentuk, ukuran, susunan hingga kombinasi warna karyanya, sehingga hasil karya anak pada *posttest* menjadi jauh lebih beragam dan memiliki ciri khas masing-masing. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kurniawati dan Muttaqin (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keaslian karya anak karena anak diberi kebebasan mengeksplorasi gagasannya sendiri, serta penelitian Pangestika et al. (2025) yang menemukan orisinalitas sebagai indikator yang berkembang paling jelas pada penerapan pembelajaran berbasis proyek berbasis eksplorasi.

Pada indikator *elaboration* (keterperincian), anak menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengembangkan idenya menjadi karya yang lebih lengkap, ditandai dengan bertambahnya kerapian susunan, kombinasi warna dan detail tambahan pada karya *posttest* dibandingkan *pretest* yang masih sangat sederhana. Sejalan dengan penelitian Sumilat et al., (2023), pembelajaran berbasis proyek membantu anak mengembangkan gagasan secara lebih mendalam dan terstruktur melalui proses pengerjaan proyek yang dilakukan secara bertahap. Adapun indikator *sensitivity* (kepekaan), anak yang semula pasif dan menunggu arahan berkembang menjadi lebih aktif bertanya, responsif terhadap instruksi dan mampu menyampaikan pengalaman serta kesulitannya selama kegiatan proyek berlangsung, sebagaimana juga ditemukan oleh Olivya et al. (2026) bahwa keterlibatan aktif anak sepanjang proses kolase mendorong kepekaan anak terhadap situasi pembelajaran.

Secara keseluruhan, indikator *fluency*, *flexibility*, dan *originality* menunjukkan perkembangan yang paling menonjol, sedangkan *elaboration* dan *sensitivity* juga mengalami peningkatan meskipun tidak sebesar ketiga indikator tersebut. Perbedaan kondisi antara *pretest* yang masih menggunakan contoh gambar dengan *posttest* yang sepenuhnya menerapkan tahapan pembelajaran berbasis proyek tanpa pola gambar menjadi faktor utama yang mendukung peningkatan tersebut, sejalan dengan hasil uji *Paired Sample t-Test* yang menunjukkan pengaruh signifikansi pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Kreativa. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang mampu memfasilitasi perkembangan kreativitas anak secara optimal melalui keterlibatan aktif anak dalam merencanakan, mengeksplorasi, menciptakan dan merefleksikan hasil karyanya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek melalui kegiatan kolase bubur kertas berpengaruh signifikan terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Kreativa. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata kreativitas anak dari 53,88 pada saat *pretest* menjadi 82,44 pada saat *posttest*, serta hasil uji *Paired Sample t-Test* yang memperoleh nilai t hitung sebesar -30,686 dengan nilai signifikan (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Peningkatan tertinggi terjadi pada

indikator kelancaran, keluwesan, dan keaslian, yang menunjukkan bahwa ketiadaan pola gambar contoh serta keterlibatan aktif anak dalam merumuskan, merancang, melaksanakan hingga merefleksikan proyeknya sendiri menjadi faktor penting dalam menstimulasi kreativitas anak usia dini.

Berdasarkan temuan tersebut, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran berbasis proyek dengan menyediakan media dan bahan ajar yang variatif, sedangkan guru dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada anak untuk mengeksplorasi ide, mencoba berbagai kemungkinan bentuk karya, serta membimbing anak menyusun rencana sederhana sebelum memulai kegiatan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai pembelajaran berbasis proyek dengan media, tema atau kegiatan yang berbeda, serta mengkaji pengaruhnya terhadap aspek perkembangan anak usia dini lainnya agar diperoleh temuan yang lebih luas dan mendalam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada I Made Suwasa Astawa, S.Pd., M.Sn selaku dosen pembimbing I dan Filsa Era Sativa, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak TK Kreativa atas izin dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan penelitian.

## REFERENSI

Amrullah, S., Tae, L. F., Irawan, F. I., & Ramdani, Z. (2018). Studi Sistematik Aspek Kreativitas Dalam Konteks Pendidikan. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 187–200. https://www.academia.edu/download/98964829/2331.pdf

Annisa, H., Lismayani, A., & Amriani, S. R. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Menggunakan Media Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 1476–1486. https://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2634

Fahruddin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49–53. https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/1378

Kurniawati, R., & Muttaqin, M. A. (2024). Implementasi Metode Project Based Learning Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Pada Terapan Kurikulum Merdeka. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 4(1), 105–131. https://journal.stai-ypbwi.ac.id/index.php/JOECES/article/view/184

Mamonto, M., Herman, H., Syamsuardi, S., Herlina, H., & Akil Musi, M. (2025). Pengaruh Project Based Learning Berbasis Loose Part "Fun Post" terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 660–671.

Nurhasanah, N., Astini, B. N., Fahruddin, F., & Nengsi, Y. P. (2021). Pengembangan Metode Mendongeng Menggunakan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di TK Rinjani Unram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(3), 279–286. https://journal.publication-center.com/index.php/ijece/article/view/713

Olivya, E., Aditia, D. L., Kartika, W., Pratiwi, B. I., Sari, T. P., & Fauziah, N. (2026). Pengembangan Metode Bermain Kolase untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini TK Dharma Wanita. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 11(2), 1256–1262. https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/4835

Pangestika, M. P., Sa'ida, N., Suweleh, W., & Wahono, W. (2025). Pengaruh Project Based Learning Berbasis Eksplorasi Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah 39 Surabaya. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 157–169.

https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/intelegensi/article/view/6152

Priantika, D. ., Hasanah, H., & Hadi Pradana, P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Alam terhadap Creative Thinking Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 558–571.

Rachmayani, I., Palunte, O. N., Astini, B. N., & Buahana, B. N. (2023). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Aletheia Ampenan Kota. *Jurnal Usia Dini*, 9(2), 362. https://pdfs.semanticscholar.org/0660/a4a79a47c8e0ea68ecc638d24d7a3349c902.pdf

Rusmayadi, R., Herman, H., Mubasysyirah, M., Wulansari, A., & Erna, A. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Media Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Rumah Sekolah Cendekia. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 8(1), 235–246.

Sit, M., Khadijah, K., Nasution, F., & Sitorus, A. S. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori dan Praktik.* Medan: Perdana Publishing.

Sugiyono. (2017). *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumilat, J. M., Kawengian, M. D., Tulung, G. J., & Polii, H. (2023). Analisis Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3980–3988.

Yuliantina, I., & Yuliati, D. A. T. (2023). Model Pembelajaran Berbasis Projek dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9143–9148.